

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 6) menyatakan metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Ardianto (2011, hlm. 54) metode eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab dan akibat. Metode eksperimen dapat mewakili pendekatan yang paling sah dalam memecahkan masalah, baik secara praktis maupun secara teori. Metode eksperimen yang dipilih pada penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (treatment) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya (Arikunto, 2002, hlm. 77). Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 162) rancangan eksperimen kuasi memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin diteliti.

Metode eksperimen kuasi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan sebuah penerapan teknik melalui media pembelajaran dan mengetahui dampak yang timbul dari suatu perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak peserta didik melalui teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri. Sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group desain*. Desain *pretest-posttest control group desain* merupakan desain eksperimen yang menggunakan tes awal serta tes akhir terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dua kelompok ini dipilih secara acak, kemudian diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode ceramah menggunakan media audio. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri. Setelah selesai dengan perlakuan, kedua kelas tersebut diberikan tes akhir untuk mengukur hasil belajar peserta didik atas perlakuan yang telah diterapkan. Berikut desain *pretest-posttest control group desain*:

Tabel 3.1

Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Desain

Kelompok	Tes Awal (Pre Test)	Perlakuan (Treatment)	Tes Akhir (Post Test)
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	Y	O4

Keterangan:

O1 : Tes awal kelas eksperimen

O3 : Tes awal kelas kontrol

O2 : tes akhir kelas eksperimen

O4 : tes akhir kelas kontrol

X : Pembelajaran menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri

Y : Pembelajaran menggunakan metode ceramah menggunakan media audio

B. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari enam kelas.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel bertujuan dilakukannya dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel penelitian ini menggunakan *random sampling* kelas yaitu dua kelas sampel yang ditentukan secara acak. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII B dan VII D.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa perlakuan, tes, dan nontes. Tes yang dilakukan berupa tes tulis dan nontes yang dilakukan berupa observasi dan angket. Nontes ini digunakan sebagai penguat data yang telah diperoleh.

1. Tes

Tes dilakukan dua kali, yakni pada tes awal dan akhir penelitian. Tes tahap awal akan menghasilkan nilai awal atau gambaran tentang kemampuan menyimak cerita fantasi pada peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Setelah pemberian tes awal, peneliti memberi perlakuan menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen dan perlakuan menggunakan metode ceramah menggunakan media audio di kelas kontrol. Masing-masing kelas diberi perlakuan sebanyak dua kali. Setelah itu peneliti akan melakukan tes akhir.

2. Angket Peserta didik

Angket diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan diberikannya angket yakni untuk mendapatkan informasi pendukung pada penelitian.

3. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan ketika peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses peneliti menerapkan teknik bisik berantai berbantuan gambar seri di dalam kelas. Observasi ini dilakukan oleh dua observer yang dipilih langsung oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 148). Penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan pembelajaran, instrumen angket peserta didik, dan instrumen observasi.

1. Instrumen Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen tes dengan penilaian awal dan akhir. Soal yang digunakan untuk penilaian awal dan akhir tidak dibatasi tema. Soal yang digunakan berdasarkan teks cerita fantasi yang berjudul Kekuatan Ekor Biru Nataga. Teks cerita fantasi tersebut disampaikan melalui media audio. Media audio ini berisi cerita fantasi yang berjudul Kekuatan Ekor Biru Nataga yang dibacakan oleh seorang perempuan berusia 22 tahun. Berikut merupakan teks cerita fantasi yang berjudul Kekuatan Ekor Biru Nataga.

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik. Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.

Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan. Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus.

Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Adapun lembar soal yang digunakan pada penilaian tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Lembar Tes Awal Kemampuan Menyimak Teks Cerita Fantasi

Nama :
Kelas :
Petunjuk umum
1. Dengar dan pahami cerita fantasi tersebut dengan seksama!
2. Silakan jawab pertanyaan dengan tepat pada lembar yang telah disediakan!
Soal
Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
1. Sebutkanlah tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!
2. Sebutkan latar tempat yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!
3. Ceritakan kembali secara singkat cerita fantasi tersebut!
Lembar Jawaban
.....
.....
.....

Tabel 3.3

Lembar Tes Akhir Kemampuan Menyimak Teks Cerita Fantasi

Nama :
Kelas :
Petunjuk umum
1. Dengar dan pahami cerita fantasi tersebut dengan seksama!
2. Silakan jawab pertanyaan dengan tepat pada lembar yang telah disediakan!
Soal
Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebutkanlah tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut! 2. Sebutkan latar tempat yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut! 3. Ceritakan kembali secara singkat cerita fantasi tersebut!
Lembar Jawaban

Peneliti membuat format penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimak teks cerita fantasi. Adapun format penilaian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Menyimak Cerita Fantasi

No Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Sebutkanlah tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!	1. Nataga 2. Serigala 3. Dewi Kabut 4. Semut 5. Rayap 6. Tikus 7. Levo 8. Goros 9. Lamia 10. Sikka 11. Mora	11
2	Sebutkan latar tempat yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut!	Tana Modo Bukit	2 2
3	Ceritakan kembali secara singkat cerita fantasi tersebut!	- Sesuai dengan kriteria penilaian pada tabel 3.5	5

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.		Sesuai dengan rekaman yang didengar	3

	Kesesuaian	Cukup sesuai dengan rekaman yang didengar	2
	Isi	Tidak sesuai dengan rekaman yang didengar	1
2.	Urutan Waktu	Menceritakan secara kronologis, dari awal cerita hingga akhir cerita	3
		Menceritakan cukup kronologis, menceritakan sebagian cerita (cerita kurang lengkap)	2
		Tidak menceritakan secara kronologis, cerita tidak lengkap	1
3.	Pemilihan Kata	Pemilihan kata 100% tepat	3
		Pemilihan kata 75% tepat	2
		Pemilihan kata kurang dari 50% tepat	1
Jumlah Skor			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor} \times 5}{9}$$

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Skor} \times 5$$

Tabel 3.6

**Rentang Nilai dan Kategori Penilaian
Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi**

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	55-69
4	Kurang	30-54
5	Sangat Kurang	0-29

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

2. Instrumen Perlakuan Pembelajaran

Instrumen perlakuan pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan sebagai perlakuan dalam pembelajaran. Instrumen perlakuan ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok teks cerita fantasi. Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan rancangan pembelajaran menggunakan teknik bisik berantai berbantuan gambar seri. Adapun RPP yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Muhammadiyah 6 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Cerita fantasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

No. KI	Kompetensi Inti
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

	menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
--	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.3	Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang didengar dan dibaca	4.3.1	Menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa dalam cerita fantasi yang dibaca dan didengar
		4.3.2	Menceritakan kembali isi cerita fantasi yang didengar dan dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran teks drama ini bertujuan agar peserta didik mampu menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa serta menceritakan kembali isi cerita fantasi yang didengar dan dibaca.

D. Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur intrinsik cerita fantasi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Metode : Teknik Bisik Berantai, diskusi

Model Pembelajaran : Pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*)

F. Media Pembelajaran

1. Media : Gambar Seri
2. Alat : Speaker, Papan Tulis, Spidol

G. Sumber Belajar

Wulansari Ekaswara, 2018
 PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harsiati, Titik. & Trianto, Agus. & Kosasih, E. (2016). *Bahasa indonesia edisi revisi 2016 untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.7

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan tes awal 2. Peserta didik menyimak rekaman cerita fantasi sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan.. 3. Peserta didik mengerjakan soal tes awal yang berupa 3 soal uraian. 4. Peserta didik mengumpulkan hasil tes awal. 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.	
3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.	

Tabel 3.8
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Kedua
di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai cerita fantasi 2. Peserta didik dan pendidik membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 	60 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri 4. Peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan teknik bisk berantai berbantuan media gambar seri 5. Peserta didik diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. 6. Peserta didik pertama menyimak bisikan dari pendidik lalu menyimak gambar seri yang diperlihatkan oleh pendidik. selama menyimak gambar, peserta didik pertama diberikan waktu 3 menit untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang telah disimaknya. Lalu peserta didik pertama menggabungkan kalimat dari pendidik dengan cerita yang dibuatnya. 7. Peserta didik pertama membisikan cerita yang telah dibuatnya kepada peserta didik kedua. Peserta didik kedua menyimak bisikan tersebut sambil menulis apa yang disimaknya lalu peserta didik kedua membisikannya ke peserta didik ketiga. 8. Peserta didik terus bergantian sampai dengan peserta didik terakhir di setiap kelompoknya. 9. Peserta didik membacakan hasilnya secara berkelompok. 10. Peserta didik dan pendidik bersama-sama membuat kesimpulan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. 2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama 3. Peserta didik diberikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar. 	<p>10 Menit</p>

Tabel 3.9

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Ketiga

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai cerita fantasi 2. Peserta didik dan pendidik membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri 4. Peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan teknik bisk berantai berbantuan media gambar seri 5. Peserta didik diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. 6. Peserta didik pertama menyimak bisikan dari pendidik lalu menyimak gambar seri yang diperlihatkan oleh pendidik. selama menyimak gambar, peserta didik pertama diberikan waktu 3 menit untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang telah disimaknya. Lalu peserta didik pertama menggabungkan kalimat dari pendidik dengan cerita yang dibuatnya. 	<p>60 Menit</p>

<p>7. Peserta didik pertama membisikan cerita yang telah dibuatnya kepada peserta didik kedua. Peserta didik kedua menyimak bisikan tersebut sambil menulis apa yang disimaknya lalu peserta didik kedua membisikannya ke peserta didik ketiga.</p> <p>8. Peserta didik terus bergantian sampai dengan peserta didik terakhir di setiap kelompoknya.</p> <p>9. Peserta didik membacakan hasilnya secara berkelompok.</p> <p>10. Peserta didik dan pendidik bersama-sama membuat kesimpulan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama</p> <p>3. Peserta didik diberikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	10 Menit

Tabel 3.10

**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Keempat
di Kelas Eksperimen**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan tes akhir</p>	60 Menit

<p>2. Peserta didik menyimak rekaman cerita fantasi sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan..</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal tes awal yang berupa 3 soal uraian.</p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan hasil tes akhir.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pengalamannya selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	10 Menit

I. Penilaian

Tabel 3.11

Format Penilaian Kemampuan Menyimak Dengan Teknik Bisik Berantai Berbantuan Media Gambar Seri

No	Aspek Yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Kesesuaian isi			
2.	Kelengkapan isi			
3.	Pemilihan kata			
Jumlah Skor				

Tabel 3.12

Kriteria Penilaian Kemampuan Menyimak Dengan Teknik Bisik Berantai Berbantuan Media Gambar Seri

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian Isi	Sesuai dengan suara yang didengar dan gambar yang dilihat	3

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Cukup sesuai dengan suara yang didengar dan gambar yang dilihat.	2
		Kurang sesuai dengan suara yang didengar dan gambar yang dilihat.	1
2.	Kelengkapan Isi	Semua unsur cerita terpenuhi	3
		Sebagian unsur cerita terpenuhi	2
		Unsur cerita tidak terpenuhi	1
3.	Pemilihan Kata	Pemilihan kata 100% tepat	3
		Pemilihan kata 75% tepat	2
		Pemilihan kata kurang dari 50% tepat	1
Jumlah Skor			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor} \times 100}{9}$$

3. Instrumen Angket Peserta Didik

Angket peserta didik berupa beberapa pertanyaan terhadap peserta didik di kelas eksperimen, angket ini diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Dibawah ini merupakan tabel yang berisi angket terhadap peserta didik di kelas eksperimen.

Tabel 3.13

Lembar Angket Peserta Didik Sebelum Perlakuan

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Buatlah tanda checklist pada setiap jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!

Keterangan:

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

KS : kurang setuju

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengalami kesulitan dalam menyimak teks dalam pembelajaran cerita fantasi					
2	Proses pembelajaran cerita fantasi sangat menyenangkan					
3	Tugas-tugas dalam pembelajaran cerita fantasi sangat mudah					
4	Minat saya pada pembelajaran cerita fantasi sangat rendah					
5	Materi cerita fantasi sangat mudah dipahami					
6	Metode saat pembelajaran sangat menarik					
7	Metode saat pembelajaran di sekolah memudahkan saya dalam memahami materi					
8	Media yang digunakan saat pembelajaran membuat saya semangat belajar					
9	Belajar secara berkelompok memudahkan proses pembelajaran					
10	Belajar secara individu memudahkan proses pembelajaran					

Tabel 3.14
Lembar Angket Peserta Didik Sesudah Perlakuan

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Buatlah tanda checklist pada setiap jawaban yang sesuai dengan pilihan kamu!

Keterangan:

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

KS : kurang setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri memudahkan saya					

	menyimak cerita fantasi dengan baik					
2	Pembelajaran menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri sangat menyenangkan					
3	Penerapan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri melatih kemampuan menyimak saya					
4	Penerapan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri melatih kemampuan kerjasama saya dan teman-teman selama pembelajaran					
5	Teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri membuat saya memahami cerita fantasi lebih mudah					
6	Saya masih mengalami kesulitan dalam menyimak cerita fantasi ketika menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri					
7	Teknik bisik berantai dan media gambar seri meningkatkan minat belajar saya					
8	Teknik bisik berantai berbantuan gambar seri mampu membantu pembelajaran cerita fantasi					

9	Media gambar seri merupakan media pembelajaran yang menarik					
10	Teknik bisik berantai merupakan teknik pembelajaran yang menarik					

4. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dilakukan dengan cara mengobservasi peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui informasi saat pembelajaran, baik pada teknik dan media yang diterapkan ataupun aktivitas peserta didik. Berikut lembar aktivitas pendidik dan peserta didik.

Tabel 3.15
Lembar Observasi Pembelajaran Menyimak Teks Cerita Fantasi
Menggunakan Teknik Bisik Berantai Berbantuan Media Gambar Seri

Kegiatan Pembelajaran	Pelaksanaan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Pendahuluan 1. Peserta didik dan pendidik mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai cerita fantasi</p> <p>2. Peserta didik dan pendidik membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik.</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri</p> <p>4. Peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri</p> <p>5. Peserta didik diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>6. Peserta didik pertama menyimak bisikan dari pendidik lalu menyimak gambar seri yang diperlihatkan oleh pendidik. selama menyimak gambar, peserta didik pertama diberikan waktu 3 menit untuk membuat cerita berdasarkan gambar yang telah disimaknya. Lalu peserta didik pertama menggabungkan kalimat dari pendidik dengan cerita yang dibuatnya.</p> <p>7. Peserta didik pertama membisikkan cerita yang telah dibuatnya kepada peserta didik kedua. Peserta didik kedua menyimak bisikan</p>		

<p>tersebut sambil menulis apa yang disimaknya lalu peserta didik kedua membisikannya ke peserta didik ketiga.</p> <p>8. Peserta didik terus bergantian sampai dengan peserta didik terakhir di setiap kelompoknya.</p> <p>9. Peserta didik membacakan hasilnya secara berkelompok.</p> <p>10. Peserta didik dan pendidik bersama-sama membuat kesimpulan.</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p> <p>2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama</p> <p>3. Peserta didik diberikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan belajar mengajar.</p>		
Catatan:		

Tabel 3.16

Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran		

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Peserta didik menyimak suara dan gambar seri		
3	Peserta mencatat apa yang disimak baik dari suara maupun gambar		
4	Peserta didik berpartisipasi dalam kelompok		
5	Peserta didik tidak melakukan kegiatan yang menghambat proses pembelajaran		
6	Peserta didik mengikuti pembelajaran sampai akhir		
Catatan:			

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran dalam pelajaran bahasa indonesia
- b. Menentukan teknik yang akan diujicoba
- c. Menentukan media yang akan diujicoba
- d. Merumuskan masalah penelitian
- e. Menentukan subjek penelitian
- f. Menentukan teknik pengumpulan data
- g. Menentukan instrumen penelitian
- h. Uji instrumen

Wulansari Ekaswara, 2018

PENERAPAN TEKNIK BISIK BERANTAI BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK CERITA FANTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pretes di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menyimak cerita fantasi sebelum diberi perlakuan.
 - b. Melakukan perlakuan dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi di kelas eksperimen menggunakan teknik bisik berantai berbantuan media gambar seri dan pembelajaran biasa di kelas kontrol.
 - c. Melakukan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyimak cerita fantasi setelah diberi perlakuan
3. Tahap pengolahan data
 - a. Menganalisis dan menilai data hasil pretes dan posttest serta instrumen penelitian lainnya.
 - b. Menganalisis dan menjelaskan hasil temuan penelitian
 - c. Membuat simpulan hasil penelitian

F. Analisis data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang terkumpul dengan perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir peserta didik dalam pembelajaran menyimak cerita fantasi.

1. Uji Reabilitas Tes

Uji reabilitas dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penelitian kuasi eksperimen. Adapun langkah-langkah untuk mencari nilai reabilitas sebagai berikut.

- a. Menggunakan data input nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen lalu kelas kontrol
- b. Buka SPSS, klik variable view. Selanjutnya membuat variable

- c. Memasukan data di halaman data view, dengan klik tab data view,
- d. Untuk melakukan uji reabilitas, pada menu bar klik analyze >> scale >> reliability analysis
- e. Selanjutnya terbuka kotak dialog reliability analysis pindahkan semua nilai ke kolom item dan biarkan model terpilih Alpha
- f. Selanjutnya klik tombol statistics. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item pengujian maka beri tanda centang pada item. Jika sudah klik continue
- g. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol OK, maka hasil output akan keluar
- h. Mengambil keputusan menggunakan tabel korelasi Guilford.

Tabel 3.17
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reabilitas sedang
0,20 – 0,60	Reabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reabilitas sangat rendah

Sumber : (Arikunto, 2010, hlm. 245)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20. Adapun langkah-langkah untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

1. Buka SPSS, klik variable view
2. Memasukan data di halaman data view, dengan klik tab data view;

3. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik analyze >> descriptive statistics >> explore
4. Selanjutnya adalah kotak dialog explore. Pindahkan variable ke kolom dependent. Selanjutnya pindahkan factor list
5. Klik tombol plots. Pada kotak dialog explore: plots, beri tanda centang pada normality plots with test >> continue
6. Klik OK, maka hasil output test of normality akan keluar
7. Data view >> analyze >> descriptive statistics >> descriptives untuk mendapatkan mean, nilai maksimal, nilai minimal, dan range
8. Data view >> analyze >> descriptive statistics >> P-P plots untuk menguji data menggunakan uji normalitas model regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normal probably plot berbentuk grafik
9. Menganalisis dengan mengambil keputusan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam melakukan uji homogenitas berikut langkah-langkah analisis data.

1. Membuka aplikasi SPSS Versi 20 for windows
2. Memasukkan data nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman data view program perangkat lunak SPSS 20 for windows
3. Klik analyze >> compare means >> one way ANOVA

4. Klik variabel (data yang sudah dimasukan) ke kotak dependent List.
5. Kliks options pada kotak one-way ANOVA
6. Beri tanda centang pada Homogeneity of Variance Tests lalu klik continue
7. Klik Ok, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label test of homogeneity of varience

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antar variabel. uji hipotesis ini menggunakan rumus Uji-t. Adapun hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

H_0 : terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak cerita fantasi pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak cerita fantasi pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buka SPSS, klik variable view
2. Masukkan data di halaman data view, klik tab data view>> analyze>> compare means>> independent sampel T Test
3. Selanjutnya terbuka kotak dialog, kemudian pindahkan variabel ke test variable (s)
4. Klik options. Ubah confidence interval percentage menjadi 95%
5. Masih pada kotak dialog options, centang exclude cases analysis by analysis >> continue.. OK
6. Klik tombol OK, maka hasil output Independent Samples Test akan keluar.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_1 atau hipotesis kerja diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_1 atau hipotesis kerja ditolak.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(Subana, 2005, hlm. 173)